

**POLA PERESEPAN ANTIBIOTIK DI APOTEK SURAKARTA FARMA
TAHUN 2014**



oleh:

Aan Andriyani

15120914B

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2015**

**POLA PERESEPAN ANTIBIOTIK DI APOTEK SURAKARTA FARMA
TAHUN 2014**

Karya Tulis Ilmiah

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat Ahli Madya Farmasi
Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi*

Universitas Setia Budi

Oleh:

**Aan Andriyani
15120914B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI DIII FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH
POLA PERESEPAN ANTIBIOTIK DI APOTEK SURAKARTA FARMA
TAHUN 2014

Oleh:

Aan Andriyani
15120914B

Menyetujui untuk sidang KTI
Surakarta, 27 Mei 2015

Pembimbing

Dra. Pudiastuti R.S.P., MM., Apt.

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH
Berjudul

POLA PERESEPAN ANTIBIOTIK DI APOTEK SURAKARTA FARMA
TAHUN 2014

oleh :
Aan Andriyani
15120914B

Dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Karya Tulis ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta
Pada tanggal : 06 Juni 2015

Pembimbing.

Dra. Pudiastuti R.S.P., MM., Apt.



Mengetahui
Fakultas farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan.

Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM.,M.Sc. Apt.

Penguji:

1. Tri Wijayanti, S.Farm., MPH, Apt..
2. Drs. Supriyadi M.Si.
3. Dra. Pudiastuti R.S.P., MM., Apt.

MOTO

Berfikir dan berprasangka positiflah selalu, maka hal menakjubkan akan terjadi

(Darwis Tere Liye)

Tanpa belajar tidak akan ada perubahan, tanpa perubahan
berarti mati
(Maro Teguh)

**MAKA NIKMAT TUHANMU YANG MANAKAH YANG
KAMU DUSTAKAN?
(AR-RAHMAN)**

*Ketidaktahuan adalah kutukan dari Tuhan, pengetahuan
adalah yang akan membawa kita terbang ke surga
(William Shakespeare)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan untuk:

- ♥ Ibu kandung dengan kasih sepanjang hayat dan Kakakku Fahrizal Arnas yang tak hentinya memberikan dukungan moril maupun materi
- ♥ Keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan dan doa
 - ♥ Seseorang yang nanti akan menjadi imamku (^_^)
- ♥ Sahabat-sahabatku Wahyu, Siwi, Nuri, Febi, Septy, Nindut, Wening yang selalu menemaniku saat suka dan duka
- ♥ Teman-teman seperjuangan yang selalu sedia berbagi pengalaman
 - ♥ Almamaterku
- ♥ Semua yang tidak sempat kusebutkan namanya satu persatu

Terima kasih kuucapkan.....

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya tulis ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 27 Mei 2015

Penulis



Aan Andriyani

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “POLA PERESEPAN ANTIBIOTIK DI APOTEK SURAKARTA FARMA TAHUN 2014”.

Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan guna mencapai Ahli Madya Farmasi dalam ilmu farmasi dari Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Dengan harapan dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu farmasi terutama tentang penggunaan antibiotik.

Dalam penulisan karya tulis ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada yang terhormat:

1. Bapak Winarso Suryolegowo, SH, M.Pd selaku Rektor Universitas Setia Budi, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis.
2. Ibu Prof. Dr. R. A Oetari, SU., MM., Apt selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Ibu Opstaria Saptarini, M.Si., Apt., selaku Ketua Jurusan Program Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Ibu Dra. Pudiastuti MM., Apt. selaku pembimbing yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis.

5. Bapak dan Ibu dosen selaku panitia penguji Karya Tulis Ilmiah, penulis mengucapkan terima kasih atas masukan, kritik, dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ini.
6. Segenap karyawan Apotek Surakarta Farma, terima kasih atas kesediaan dan keramah-tamahan selama proses pengambilan data berlangsung.
7. Ibu dan kakak-kakakku tercinta, terima kasih atas doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Keluarga besarku yang tak dapat aku sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan, semangat, dorongan yang telah diberikan selama ini.
9. Sahabat-sahabat terbaikku terima kasih untuk semua yang telah kita lalui bersama, perjuangan kita selama ini tidak sia-sia.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2012 DIII Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta atas kebersamaan dan bantuan dalam menyelesaikan karya tulis ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala saran dan petunjuk yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata semoga karya tulis ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Surakarta, 27 Mei 2015

Penulis

Aan Andriyani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Apotek Surakarta Farma	4
1. Definisi Apotek	4
2. Sejarah Apotek Surakarta Farma.....	5
3. Struktur Organisasi Apotek Surakarta Farma	5

4. Personalia Apotek Surakarta Farma	6
5. Bangunan.....	7
6. Pelayanan Resep	7
B. Resep.....	8
C. Antibiotik	9
1. Penisilin.....	10
1.1.Penggolongan.....	10
1.2.Aktifitas.....	10
1.3.Mekanisme Kerja.....	10
1.4.Resistensi.....	11
1.5.Efek Samping.....	11
2. Sefalosporin.....	11
2.1.Penggolongan.....	12
2.2.Penggunaan.....	12
2.3.Efek samping.....	13
2.4.Kehamilan dan Laktasi.....	13
3. Aminoglikosida.....	13
3.1.Penggolongan.....	14
3.2.Aktifitas.....	14
3.3.Penggunaan.....	14
3.4.Efek Samping.....	14
3.5.Kehamilan dan Laktasi.....	14
4. Tetrasiklin.....	15
4.1.Aktifitas.....	15
4.2.Penggunaan.....	15
4.3.Efek Samping.....	15
5. Makrolida dan Linkomisin.....	16
5.1.Aktifitas.....	16
5.2.Penggunaan.....	16
5.3.Efek Samping.....	17
5.4.Kehamilan dan Laktasi.....	17
6. Polipeptida.....	17
6.1.Aktifitas.....	17
6.2.Mekanisme Kerja.....	17
6.3.Penggunaan.....	18
D. Landasan Teori	18
E. Keterangan Empirik	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Populasi dan Sampel.....	21
1. Poulasi	21
2. sampel.....	21
B. Variabel Penelitian	21
1. Identifikasi Variabel	21
2. Klasifikasi Variabel Utama	21
3. Definisi Operasional Variabel.....	22

4. Teknik Sampling.....	22
C. Alat dan Bahan.....	23
D. Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
E. Jalannya Penelitian	24
1. Perijinan Penelitian	24
2. Pengambilan Data.....	24
F. Analisis Hasil	25
G. Analisa Data	26
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 27
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 31
A. Kesimpulan	31
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Struktur Organisasi Apotek Surakarta Farma.....	6
2. Prosedur Penelitian Pola Peresepan antibiotik di Apotek Surakarta Farma Tahun 2014	25

DAFTAR RUMUS

	Halaman
1. Rumus Issac-Michael.....	23

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Jenis dan persentase antibiotik yang diresepkan di Apotek Surakarta Farma tahun 2014.....	27
2. Jumlah rata-rata antibiotik per lembar resep di Apotek Surakarta Farma tahun 2014.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1. Surat Pengantar Pengambilan Data	33
2. Lampiran 2. Perhitungan Rumus Issac-Michael	34
3. Lampiran 3. Perhitungan jumlah rata-rata antibiotik per lembar resep.....	35
4. Lampiran 4. Data sampel antibiotik yang diresepkan di apotek Surakarta Farma tahun 2014.....	36

ABSTRAK

Andriyani, A., 2015, POLA PERESEPAN ANTIBIOTIK DI APOTEK SURAKARTA FARMA TAHUN 2014, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Golongan obat yang paling banyak digunakan di dunia adalah antibiotik. Seperempat anggaran rumah sakit dibelanjakan untuk kebutuhan antibiotik. Antibiotik juga sering diresepkan oleh dokter untuk mengobati berbagai jenis infeksi akibat kuman atau juga sebagai profilaksi infeksi, misalnya pada pembedahan besar dan sebelum cabut gigi. Tujuan penelitian ini adalah untuk pola persepan antibiotik di Apotek Surakarta Farma tahun 2014.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pengumpulan data sekunder berdasarkan buku resep yang mengandung antibiotik di Apotek Surakarta Farma selama tahun 2014. Data yang diperoleh diambil sampel dengan teknik *random sampling*. Sampel yang diperoleh dikelompokkan menurut golongan dan dipersentasekan menurut masing-masing jenis antibiotik dan menghitung jumlah rata-rata antibiotik per lembar resep.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antibiotik yang diresepkan di apotek Surakarta Farma tahun 2014 Golongan, jenis dan persentase antibiotik yang diresepkan di apotek Surakarta Farma tahun 2014 yaitu, golongan Penisilin antara lain: Amoksisilin (8,94%), Ampisilin dan Co Amoksiklav (0,33%); Sefalosporin: Sefadroksil (16,22%), dan Sefiksim (37,75%); golongan Makrolida: Azitromisin (4,64%); Eritromisin dan Ofloksasin masing-masing (1,99%), Levofloksasin (5,3%), Siprofloksasin (2,32%), dan Spiramisin (0,33%). Klindamisin, Kloramfenikol (0,33%); golongan Tetrasiklin: Doksisisiklin (0,66%); golongan Aminoglikosida: Streptomisin (0,66%); Kombinasi golongan Polipeptida+Aminoglikosida: Polimiksin B Sulfat + Neomisin (16,89%); Rifampisin (0,99%). Jumlah rata-rata antibiotik per lembar resep adalah 1,07. Peresepan antibiotik dengan jumlah lebih dari 1 item digunakan secara bersamaan untuk menghasilkan efek terapi yang diinginkan.

Kata kunci: Antibiotik, resep, pola persepan

ABSTRACT

Andriyani, A., 2015, THE PATTERN PRESCRIBING ANTIBIOTICS IN SURAKARTA FARMA PHARMACY IN 2014, SCIENTIFIC PAPERS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI, SURAKARTA.

Classes of drugs most widely used in the world is an antibiotic. A quarter of hospital budgets are spent on the needs antibiotics. Antibiotics are often prescribed by doctors to treat various types of infection caused by bacteria or also as prophylaxis of infection, for example in major surgery and before tooth extraction. The purpose of this study was to pattern prescribing antibiotics in Surakarta Farma pharmacy in 2014.

This research uses descriptive method with secondary data collection is based on a recipe book containing antibiotics in Surakarta Farma pharmacies during 2014. The data obtained samples taken by *random sampling* technique. Samples obtained grouped and was percentage according to each type of antibiotic, calculates the average number of antibiotic per sheet of prescriptions.

The results showed that antibiotics prescribed in pharmacy of Surakarta Farma in 2014, type, group and the percentage of antibiotics prescribed, Penicillin group include: Amoxicillin (8,94 %), Ampicillin and Co amoxiclav (0,33 %); Cephalosporins: cefadroxil (16,22 %), and Cefixime (37,75 %); class Macrolides: Azithromycin (4,64 %); Erythromycin and Ofloxacin respectively (1,99 %), Levofloxacin (5,3 %), Ciprofloxacin (2,32%), and spiramycin (0,33 %). Clindamycin, Chloramphenicol (0,33 %); Tetracycline class: Doxycycline (0,66 %); aminoglycosides group: Streptomycin (0,66 %); Combination class of polypeptides+aminoglycosides: Polymyxin B Sulfate+Neomycin (16,89 %); Rifampicin (0,99 %). The average number of antibiotic prescriptions per share was 1,07. Prescribing of antibiotics by more than one item number is used simultaneously to produce the desired therapeutic effect.

Keywords: Antibiotics, prescription, pattern of prescription

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obat menurut undang-undang adalah suatu bahan atau campuran bahan yang dimaksudkan untuk digunakan dalam menentukan diagnosis, mencegah, mengurangi, menghilangkan dan menyembuhkan penyakit atau gejala penyakit, luka atau kelainan badaniah atau rohaniah pada manusia atau hewan. (Depkes, 2009). Proses penemuan dan perkembangan obat sangat kompleks, melibatkan banyak ahli ilmuwan, seperti: Dokter, Apoteker, ahli biologis, ahli kimia-fisika dan lainnya. (Anief, 1997).

Golongan obat yang paling banyak digunakan di dunia adalah antibiotik. Seperempat anggaran rumah sakit dibelanjakan untuk kebutuhan antibiotik. Antibiotik juga sering diresepkan oleh dokter untuk mengobati berbagai jenis infeksi akibat kuman atau juga sebagai profilaksi infeksi, misalnya pada pembedahan besar dan sebelum cabut gigi. (Tjay dan Kirana, 2002)

Keterlibatan seluruh profesional kesehatan sangat dibutuhkan, untuk menghambat meluasnya resistensi kuman terhadap antibiotik dan peningkatan masalah kesehatan karena penggunaan antibiotik yang tidak tepat. Penggunaan antibiotik yang bijak diantaranya dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas penulisan resep antibiotik oleh para dokter serta menerapkan kebijakan pembatasan penggunaan antibiotik di sarana kesehatan. (Kemenkes RI, 2011).

Penggunaan antibiotik yang tepat adalah penggunaan antibiotik yang efektif dari segi biaya dengan meningkatkan efek terapeutik klinis, meminimalkan toksisitas obat dan meminimalkan terjadinya resistensi. (Sulastrianah, dkk, 2012).

Menurut WHO, dari hasil studi di Indonesia, Pakistan dan India menunjukkan bahwa lebih dari 70% pasien diresepkan antibiotik. 16% dokter meresepkan antibiotik pada pasien dengan demam yang tidak spesifik, 17% dokter merasa pasien dengan batuk perlu antibiotik, 18% dokter merekomendasikan antibiotik untuk diare dan 49% dokter mengobati telinga bernanah dengan antibiotik. Penggunaan antibiotik yang terlalu berlebihan tersebut dapat memicu terjadinya resistensi antibiotik.

Apotek Surakarta Farma merupakan apotek swasta yang terletak di Jl. Kapten Mulyadi No. 31 Balong-Surakarta yang beberapa praktek dokter spesialis meliputi dokter Spesialis THT, dokter Spesialis Kebidanan, dokter Umum dan Spesialis Kandungan, dan dokter Bedah Umum, dimana resep-resep dari dokter-dokter tersebut sebagian ada yang terdapat obat-obatan antibiotik.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian tentang pola penggunaan antibiotik yang diresepkan di Apotek Surakarta Farma selama tahun 2014, mengingat ada banyaknya resep dokter umum dan dokter spesialis yang dilayani di Apotek Surakarta Farma sehingga tidak memungkinkan bahwa resep-resep tersebut ada yang mengandung antibiotik.

Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Apa saja jenis, golongan dan berapa persentase antibiotik yang diresepkan di apotek Surakarta Farma Tahun 2014?
2. Berapa rata-rata item antibiotik per lembar resep di Apotek Surakarta Farma Tahun 2014?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui jenis, golongan dan persentase antibiotik yang diresepkan di apotek Surakarta Farma Tahun 2014.
2. Untuk mengetahui rata-rata item antibiotik per lembar resep di Apotek Surakarta Farma Tahun 2014.

3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Ilmu pengetahuan, sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang farmasi khususnya pola persepan antibiotik di Apotek.
2. Apotek, sebagai penambah wawasan mengenai antibiotik yang diresepkan di Apotek Surakarta Farma.